

Ditulis oleh Penrem  
Senin, 17 Juni 2019 | 15:13 WIB

---



**Penrem 043/Gatam.**

Bandar Lampung, Komandan Korem 043/Gatam Kolonel Inf Taufiq Hanafi, Kegiatan Sosialisasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara lingkup pekerjaan di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung TA. 2019, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2019 di di Ballroom Hotel Bukit Randu, Jl. Kamboja No. 1-2A, Kebon Jeruk, Tanjung Karang Timur, Kec. Tj. Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

Kegiatan Sosialisasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara lingkup pekerjaan di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung TA. 2019, Direktur Bela Negara Kemhan Brigjen TNI Tandyo Budi, Kasubdit Lingja Belneg Kolonel Inf. Sudi Prihatin, Kanwil Kemhan Lampung Kolonel Laut Idham Paca, Asisten I Pemda Kota Bandar Lampung Ir. Sukarma Wijaya, Kasi Ter Korem 043/Gatam Letkol Inf. Sahnun, Kabid Pencegahan dan Pemberdayaan BNN LampungÂ Drs. Ahmad Alamsyah, Mewakili Kapolresta Balam Kopol. Jumardi, dan 100 orang peserta dari Perwakilan Dinas-dinas Pemda Kota Bandar Lampung, Ormas Laskar Merah Putih, Mitra Kodim 0410/KBL, dan Para Peserta Sosialisasi PKBN.

Pada penyampaian materinya tentang Sosialisasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) Direktur Bela Negara Brigjen TNI Tandyo Budi menyampaikan, "Mencermati perkembangan situasi saat ini dengan ditandai maraknya peredaran Narkoba, terorisme, bencana alam serta berita Hoax, perlu pemahaman dari setiap warga Negara bagaimana menyikapinya, Kementerian Pertahanan melalui Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan untuk melaksanakan Sosialisasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara Lingkup Pekerjaan sebagai salah satu upaya memberikan pemahaman kepada warga negara tentang Bela Negara, guna membentuk sikap perilaku ketika menghadapi ancaman yang nyata dihadapi saat ini"

"Kegiatan Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), bertujuan untuk membangun sikap mental dan karakter warga negara yang cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia

Ditulis oleh Penrem  
Senin, 17 Juni 2019 | 15:13 WIB

---

pada Pancasila, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta mempunyai kemampuan awal bela Negara, kegiatan ini merupakan salah satu upaya dari revolusi mental melalui pembangunan karakter bangsa, sebagaimana telah tertuang dan menjadi prioritas program nawa cita pemerintah, seperti yang telah diamanatkan dalam UUD 45, bahwa sikap bela negara itu menjadi hak dan kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara " terang Brigjen TNI Tandyo Budi.

Lebih lanjut Brigjen TNI Tandyo Budi, menyampaikan, " Melalui kegiatan ini, pemerintah mencoba memfasilitasi dengan memberikan pemahaman kesadaran bela negara bagi seluruh warga negara, memberikan apresiasi dan sangat mendukung terselenggaranya kegiatan seperti ini, menurutnya, pembinaan kesadaran bela negara, harus terus diselenggarakan setiap tahun secara berkelanjutan, agar setiap warga negara memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya arti bela negara dan memiliki jiwa nasionalisme "

" Kegiatan ini hal yang penting, untuk terus dilakukan guna menanamkan sikap perilaku yang baik sejak dini dari berbagai lapisan masyarakat, sehingga dapat terbentuk sifat rasa nasionalisme dan bela negara, khususnya di kalangan generasi muda melalui program yang digulirkan Kementerian Pertahanan, kedepan seluruh warga negara semakin kuat dan memiliki Sense of Defense dalam menghadapi berbagai ancaman yang timbul, artinya setiap warga negara akan memiliki kesiapsiagaan dini, baik secara fisik maupun psikis, untuk berperan serta dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah serta keselamatan bangsa " jelas Brigjen TNI Tandyo Budi, Direktur Bela Negara.